BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sindangbarang Bogor maka peneliti meyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Sebagian besar responden berusia lansia sebanyak 47 responden (53,4%), dengan jenis kelamin perpempuan sebanyak 66 responden (75%), rata-rata lama menderita DM Tipe 2 yaitu <5 tahun sebanyak 57 responden (64,8%).
2) Rata-rata manajemen diri secara keseluruhan adalah 31,09 nilai terendah pada variabel manajemen diri sebesar 22, sedangkan nilai tertinggi sebesar 38, dan nilai pada standar deviasi sebesar 4,349. Rata-rata Pengetahuan secara keseluruhan adalah 35,09 nilai terendah pada variabel pengetahuan sebesar 20, sedangkan nilai tertinggi sebesar 46, dan nilai pada standar deviasi sebesar 7,775. Rata-rata dukungan keluarga secara keseluruhan adalah 75,28 nilai terendah pada variabel dukungan keluarga sebesar 25, sedangkan nilai tertinggi sebesar 96, dan nilai pada standar deviasi sebesar 11,216.
3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan manajemen diri dengan *p*-value 0,011 dan koefisien korelasi (r) = 0,271. Hal ini menunjukkan semakin lemah pengetahuan makan semakin lemah manajemen diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sindangbarang Bogor.

4) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan manajemen diri dengan *p*-value 0,001 dan koefisien korelasi (r) = 0,350. Hal ini menunjukkan semakin lemah dukungan keluarga maka semakin lemah manajemen diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sindangbarang Bogor.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sindangbarang Bogor diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan atau menggali informasi-informasi terkait Diabetes Melitus dan meningkatkan perilaku perawatan diri yang baik seperti menjaga dan mengatur pola makan, olahraga dan melakukan aktifitas fisik yang teratur, dan rajin melakukan perawatan kaki. Dan diharapkan juga kepada keluarga pasien dapat mendukung pasien dalam melakukan perawatan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan baik.

5.2.2 Bagi Puskesmas Sindangbarang Bogor

Diharapkan bagi Puskesmas Sindangbarang Bogor dapat menciptakan komunikasi yang lebih luas antara penderita Diabetes Melitus, keluarga penderita Diabetes Melitus, dan petugas kesehatan sehingga dapat menciptakan manajemen diri dan dukungan keluarga dengan baik pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Selain itu, dapat meningkatkan pelayanan dengan mengoptimalkan kegiatan seperti penyuluhan terkait Diabetes Melitus dan pentingnya patuh dalam melaksanakan pengobatan serta perawatan diri Diabetes Melitus.

5.2.3 Bagi Fikes Unas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap manajemen diri pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sindangbarang Bogor. Selain itu, bagi mahasiswa, penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan mereka sekaligus menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat untuk mendalami topik tersebut.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memodifikasi pertanyaan dalam kuesioner dengan tujuan agar lebih jelas dan sederhana, sehingga dapat memudahkan responden dalam memahami serta menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan lebih akurat dan efisien serta dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang gambaran perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dan penting nya dukungan keluarga terhadap perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

UNIVERSITAS NASIONAL